

**PERANAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS PENJUALAN,
SIKLUS PENGGAJIAN
(STUDI KASUS : BENGKEL AHASS 1294 EDDI MOTOR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Veronika Agustin Eria

2014130073

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

**BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE EFFECTIVENESS AT
EXPENDITURE CYLCE, REVENUE CYCLE, AND PAYROLL CYCLE
(CASE STUDY AT BENGKEL AHASS 1294 EDDI MOTOR)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By

Veronika Agustin Eria

2014130073

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS PENJUALAN,
SIKLUS PENGGAJIAN
(STUDI KASUS : BENGKEL AHASS 1294 EDDI MOTOR)**

Oleh

Veronika Agustin Eria

2014130073

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi

ub


Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing



Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Veronika Agustin Eria
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Agustus 1996
NPM : 2014130073
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:
PERANAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS PENJUALAN, SIKLUS PENGGAJIAN
(STUDI KASUS : BENGKEL AHASS 1294 EDDI MOTOR)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Gery Raphael Lusanjaya,
SE., MT.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya tulis orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak R: 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2019
Pembuat pernyataan : Veronika A. E.



(Veronika Agustin Eria)

ABSTRAK

Pesatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah menjadi salah satu faktor meningkatnya daya beli masyarakat. Beberapa hal yang membantu peningkatan pasar sepeda motor ini antara lain daya beli masyarakat yang relatif baik. Khususnya masyarakat Bandung, yang menyukai sepeda motor ternama, seperti Honda. Layanan purnajual yang disediakan oleh bengkel resmi Honda sangat penting bagi konsumennya. Jika sistem informasi yang diterapkan belum memadai, maka informasi yang dihasilkan kurang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dan dapat menimbulkan risiko – risiko yang merugikan perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Siklus yang terdapat di perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari COSO ERM. Pengendalian yang dimaksud oleh peneliti adalah *internal environment, event identification, risk assessment, risk response, dan control activities*.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, dimana penelitian ditujukan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan fenomena yang terjadi. Sumber data alam penelitian ini adalah sumber data primer yang peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung ke perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi lapangan dan studi literatur. Peneliti memilih Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor sebagai objek dari penelitian mengenai peran pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kelemahan pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Beberapa aktivitas dalam ketiga siklus tersebut belum didokumentasikan dengan baik. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko – risiko yang merugikan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan risiko tersebut. Peneliti memberikan saran untuk membuat divisi baru dalam siklus pembelian, menerapkan penggunaan dokumen tanda terima gaji dalam siklus penggajian agar tiap divisi dapat menjalankan tanggung jawab dan fokus pada divisinya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan penelitian terkait peran pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian dapat bermanfaat bagi Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor.

Kata kunci : Pengendalian internal, siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian, efektivitas

ABSTRACT

The rapid development done by the government is one of the factors in increasing people's purchasing power. There are many factors that help increasing the motorcycle market, such as better purchasing power. Some of the things that help increase the motorcycle market include relatively good public purchasing power. Especially Bandung citizen who like to use famous motorbikes, like Honda. After-sales service provided by Honda's official workshop is very important for its consumers. If the information system implemented in the company is inadequate, the information produced is less reliable for decision making and can cause risks that harm the company. Companies need adequate internal control so that the purchasing cycle, sales cycle and payroll cycle can run effectively and efficiently.

The service company usually has three cycle of business. There are expenditure cycle, revenue cycle, and payroll cycle. Internal control that used in this research is COSO ERM. The component of internal control that used in this study are internal environment, event identification, risk assessment, risk response, and control activities.

This study uses descriptive study method, where research is intended to obtain data that can explain the phenomenon that occurs. The source of the natural data of this study is the primary data source that the researcher gets by conducting interviews and observations directly to the company. Data collection techniques were carried out in the form of field studies and literature studies. The researcher chose Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor as an object of research on the role of internal control to improve effectiveness and efficiency in the expenditure cycle, revenue cycle, and payroll cycle.

. The results of this study, there are several weaknesses in internal control related to the expenditure cycle, revenue cycle, and payroll cycle. There are activities in the three cycles have not been documented well. This can cause risks that harm the company. This research is expected to minimize these risks. Researchers provide advice to create new divisions within the expenditure cycle, use of salary receipt documents in the payroll cycle so that each division can carry out its responsibilities and focus on its respective divisions. Thus, it is expected that research related to the role of internal control to improve effectiveness and efficiency in the expenditure cycle, revenue cycle and payroll cycle can be beneficial for Bengkel AHASS 1294 Eddi Motors.

Keywords : Internal control, expenditure cycle, revenue cycle, payroll cycle, effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *Internal control* untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Siklus Penggajian (Studi Kasus Pada Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor)”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan pengertian kepada penulis. Terima kasih atas doa, nasihat, motivasi dan dukungan baik secara moril ataupun finansial yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan selaku dosen pembimbing. Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak atas segala bantuan yang telah Bapak berikan selama masa perkuliahan ini, atas bimbingan, pengetahuan dan dukungan serta cerita kehidupan untuk memotivasi yang diberikan selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen kelas seminar. Terima kasih atas pengetahuan dan dorongan untuk menjadi pribadi yang berpola pikir kritis. Ibu juga selalu memberikan apresiasi atas tugas seminar yang dikerjakan oleh penulis, terima kasih Ibu.
4. Bapak Arthur Purboyo selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas nasihat, waktu, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis semenjak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Om Eddi selaku pemilik bengkel AHASS 1294 Eddi Motor yang telah rela meluangkan waktunya untuk diwawancarai di sela-sela pekerjaannya mengawasi bengkel. Terima kasih juga atas ilmu seputar usaha jasa otomotif, khususnya bengkel. Sukses terus Om!

6. Seluruh karyawan dari Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh *staff* pengajar dan karyawan Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis serta membantu kelancaran proses belajar penulis.
8. Brenda Irene Naibaho selaku sahabat sejak SMA yang sudah seperti saudara kandung sendiri. Terima kasih atas doa, dukungan dan kesediaan waktunya untuk mendengarkan cerita penulis tentang kuliah, rumah dan kehidupan. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar bisa cepat wisuda dan pergi jalan-jalan bareng Intan & Ica. Sahabat yang selalu mau diajak ngopi dengan wacana “nyekripsi bareng” tapi berakhir dengan curcol, juga sahabat pemburu pemandangan lampu jalanan ataupun kota. Sehat selalu dan semoga sukses. Cari lampu di tempat yang lain yok!
9. Luzar Lazuardi selaku sahabat sejak SMA yang sudah seperti abang sendiri, manusia jahil nan jago bikin kesel sampai ke ubun-ubun. Terima kasih atas doa, dukungan dan kesediaan waktunya untuk mendengarkan cerita penulis tentang kuliah, rumah dan kehidupan. Sahabat yang selalu mau diajak ngopi untuk membahas hal – hal dari yang paling remeh temeh sampai yang paling serius nan menjurus. Sehat selalu dan sukses terus untuk usahanya!
10. Agatha Marinta Krisjayanti (Intan), Yessica Elizabeth (Ica) selaku sahabat sejak SMA. Terima kasih atas waktu doa dan dukungan serta motivasi kalian selama kuliah, penyusunan skripsi. Satu lagi, untuk Jhery Anugrahta. Terima kasih atas wejangan dan sedikit drama menggelitik selama satu kampus bersama dengan penulis. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar bisa cepat wisuda dan *vacation* bareng. *Keep in touch* ya kesayanganku!
11. Ivan Levi Karsten Saerang selaku sahabat penulis. Terima kasih atas waktu, dukungan, motivasi, berbagi kisah-kisah kehidupan dan banyak hal yang

sudah diajarkan kepada penulis. Sehat dan bahagia selalu. Semoga kita bisa kembali berhubungan di masa depan dan cepat lulus juga ya!

12. Irena Putrika, Yosevlyn Veradina Berliana, Annastasia Dylandita, Yessi Agatha selaku sahabat penulis semasa perkuliahan. Terima kasih atas waktu, motivasi, *membership* Netflix, hiburan dan cerita – cerita dari yang paling tidak penting sampe yang bikin pening. Terima kasih juga atas kesediaannya menjadi *partner in crime* di kala gabut di rumah, kampus, kepengurusan dalam organisasi dan lain-lainnya. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar bisa cepat wisuda. Sehat selalu dan sukses terus yak!
13. Verania Marenga selaku sahabat penulis sejak SMA. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, sudah menjadi teman cerita di kala senang maupun susah saat perkuliahan dan sesama Army yang pasti gila bersama kalo sudah bahas Bangtan. Sukses terus dan Ayok nonton konser bareng!
14. Sahabat-sahabat penulis lainnya selama masa perkuliahan yaitu, Caroline Juliani, Angela Davita, Hana Noviana Sanjaya, Johanna Regina Josary, Francisca Shinta. Terima kasih atas setiap dukungan, hiburan, doa, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kita bisa terus berhubungan di masa yang akan datang. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar bisa cepat wisuda.
15. Teman-teman seluruh kepanitian yang diikuti oleh penulis. Terima kasih atas seluruh pengalaman dan kesempatan yang diberikan kepada penulis. Terutama pada teman-teman *Accounting Trip 2016*, *Semi-annually Event 2015-2016*, *National Seminar 2016*, *Accounting U-Nite 2016* dan *Preman Attraction 2015*, yang sudah memberikan pengalaman, pelajaran, dan kesempatan yang tidak akan dilupakan oleh penulis.
16. Teman-teman seminar sistem informasi akuntansi yaitu Bobby, Krsivina, Gabby, Arthur, Martin, Davit, Ivonne, Jenny, Putri Sekar, Monica, yang telah membantu penulis memberikan berbagai informasi, bantuan, dan masukan yang berguna untuk pembuatan skripsi penulis.

17. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
18. Dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, serta informasi yang didapat dari narasumber. Penulis sangat membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Bandung, 16 Januari 2019

Veronika Agustin Eria

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Definisi Sistem.....	8
2.1.2. Definisi Informasi.....	8
2.1.3. Definisi Akuntansi	8
2.1.4. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Siklus Pembelian	10
2.2.1. <i>Ordering Materials</i>	10
2.2.2. <i>Receiving Materials</i>	11
2.2.3. <i>Approving Supplier Invoices</i>	11
2.2.4. <i>Cash Disbursement</i>	12
2.3. Siklus Penjualan	12
2.3.1. <i>Sales Order Entry</i>	12
2.3.2. <i>Shipping</i>	13
2.3.3. <i>Billing</i>	14
2.3.4. <i>Cash Collection</i>	14
2.4. Siklus Penggajian	14

2.4.1.	<i>Update Payroll Master File</i>	15
2.4.2.	<i>Validate Time and Attendance Data</i>	15
2.4.3.	<i>Prepare Payroll</i>	15
2.4.4.	<i>Disburse Payroll</i>	15
2.5.	Pengendalian Internal (COSO ERM).....	15
2.6.	Definisi Efektivitas dan Efisiensi	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		22
3.1.	Metode Penelitian	22
3.1.1.	Menentukan Topik.....	22
3.1.2.	Menentukan Rumusan Masalah.....	23
3.1.3.	Menentukan Variabel Penelitian.....	23
3.1.4.	Menentukan Pengukuran	24
3.1.5.	Mengumpulkan Data Penelitian	27
3.1.6.	Mengolah Data dan Melakukan Analisis.....	28
3.1.7.	Membuat Kesimpulan dan Saran.....	29
3.2.	Objek Penelitian	29
3.2.1.	Profil Perusahaan	29
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1.	Analisis Siklus Pembelian	32
4.1.1.	<i>Ordering Items</i>	32
4.1.2.	<i>Receiving Items</i>	34
4.1.3.	<i>Approving Supplier Invoice</i>	35
4.1.4.	<i>Cash Disbursement</i>	36
4.1.5.	<i>Flowchart</i> Siklus Pembelian.....	37
4.1.6.	Daftar Risiko Siklus Pembelian.....	37
4.2.	Analisis Siklus Penjualan	38
4.2.1.	<i>Sales Order Entry</i>	39
4.2.2.	<i>Billing</i>	40
4.2.3.	<i>Cash Collection</i>	41
4.2.4.	<i>Flowchart</i> Siklus Penjualan.....	43
4.2.5.	Daftar Risiko Siklus Penjualan.....	44
4.3.	Analisis Siklus Penggajian	44

4.3.1.	<i>Update Payroll Master Data</i>	44
4.3.2.	<i>Validate Time and Attendance Data</i>	45
4.3.3.	<i>Prepare Payroll</i>	46
4.3.4.	<i>Disburse Payroll</i>	47
4.3.5.	<i>Flowchart Siklus Penggajian</i>	48
4.3.6.	Daftar Risiko Siklus Penggajian	49
4.4.	<i>Analisis Internal control</i>	49
4.4.1.	<i>Internal Environment</i>	49
4.4.2.	<i>Event Identification</i>	55
4.4.3.	<i>Risk Assessment</i>	57
4.4.4.	<i>Risk Response</i>	65
4.4.5.	<i>Control Activities</i>	70
4.5.	Rekomendasi Siklus Pembelian dan Siklus Penjualan	82
4.5.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi	83
4.5.2.	Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan	83
4.5.3.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pembelian	84
4.6.	Rekomendasi Siklus Penggajian	87
4.6.1.	Desain Dokumen Tanda Terima Gaji	88
4.6.2.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian	89
4.7.	Peranan <i>Internal control</i> untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, Siklus Penggajian	92
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		93
5.1.	Kesimpulan	93
5.2.	Saran	96
5.2.1.	Saran Untuk Perusahaan	96
5.2.2.	Saran Untuk Penelitian Berikutnya	97
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1. Daftar Risiko Siklus Pembelian	38
Tabel 4.2. Daftar Risiko Siklus Penjualan	44
Tabel 4.3. Daftar Risiko Siklus Penggajian	49
Tabel 4.4. <i>Event Identification</i>	55
Tabel 4.5. <i>Risk Assessment</i>	58
Tabel 4.6. <i>Risk Response</i>	65
Tabel 4.7. <i>Komponen Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	70
Tabel 4.8. <i>Segregation of Duties</i>	72
Tabel 4.9. Dokumen Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor	78
Tabel 4.10. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	7
Gambar 3.1. Hubungan Variabel	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi.....	30
Gambar 4.1. <i>Form Work Order</i>	34
Gambar 4.2. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian	37
Gambar 4.3. <i>Invoice</i>	42
Gambar 4.4. <i>Flowchart</i> Siklus Penjualan	43
Gambar 4.5. <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian	48
Gambar 4.6. Rekomendasi Struktur Organisasi	83
Gambar 4.7. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pembelian	84
Gambar 4.8. Rekomendasi Desain Dokumen Tanda Terima Gaji.....	88
Gambar 4.9. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Bengkel

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah menjadi salah satu faktor meningkatnya daya beli masyarakat. Beberapa hal yang membantu peningkatan pasar sepeda motor ini antara lain daya beli masyarakat yang relatif baik. Selain itu harga komoditi di pasaran berangsur membaik yang menyebabkan pembeli di luar pulau Jawa meningkat (Nugroho, 2018). Pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak hanya pada kebutuhan pokok saja. Seiring meningkatnya pembangunan, masyarakat sudah banyak memenuhi kebutuhan tersiernya. Salah satu contohnya adalah memiliki alat transportasi untuk menunjang mobilitas kegiatan sehari-hari.

Kegiatan sehari-hari khususnya mobilisasi akan lebih mudah dilaksanakan apabila memiliki alat transportasi pribadi. Salah contoh alat transportasi tersebut adalah sepeda motor. Sepeda motor dianggap sebagai kendaraan praktis dan harganya yang variatif. Harga sepeda motor yang ditawarkan dimulai dari harga ekonomis hingga harga premium. Persyaratan untuk memperoleh sepeda motor yang semakin mudah menjadi salah satu alasan masyarakat banyak memilih sepeda motor sebagai alat transportasi sehari-hari.

Berbagai macam merek sepeda motor ditawarkan di pasar Indonesia. Salah satu merek ternama adalah Honda. Sepeda motor Honda termasuk merek yang diminati oleh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali masyarakat Bandung. Memiliki sepeda motor sebagai kendaraan pribadi harus diiringi dengan perawatan yang baik. Honda sebagai pabrikan sepeda motor menyediakan bengkel resmi bernama AHASS.

Layanan purnajual sangat penting bagi konsumen Honda. Hal itu berkaca pada banyaknya produk Honda yang telah dipakai masyarakat. Dari sisi permintaan, produk suku cadang Honda cukup diminati masyarakat (Budianto, 2018). Dalam memenuhi kepuasan pelanggan, AHASS sebagai bengkel resmi juga harus memperhatikan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada setiap bengkel

yang ada di Indonesia, khususnya di kota Bandung. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan. Adanya pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan pengawasan akan pengelolaan persediaan, perolehan pendapatan dan sumber daya manusia yang terdapat di perusahaan. Hal tersebut dapat berupa pemisahan fungsi antara pencatatan dan otorisasi di bagian suku cadang, bagian perolehan pendapatan dan bagian pemberian gaji karyawan. Hasil pengambilan keputusan akan lebih berkualitas, cepat dan akurat jika sistem informasi akuntansi perusahaan telah memadai.

Jika sistem informasi Informasi yang diterapkan belum memadai, maka informasi yang dihasilkan kurang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan membutuhkan pengambilan keputusan untuk kelangsungan aktivitas bisnis dalam perusahaan. Pengendalian internal yang memadai dapat memberikan informasi yang dapat memenuhi karakteristik kualitas informasi. Fungsi penting yang dapat terpenuhi dengan pengendalian internal yang memadai adalah *preventive control*, *detective control*, dan *corrective control*. Fungsi tersebut dapat membantu perusahaan agar terhindar dari risiko yang mungkin timbul dan kurang handalnya informasi yang dihasilkan.

Pengendalian internal yang memadai akan menunjang siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian menjadi efektif dan efisien. Siklus terkait kegiatan bisnis perusahaan dapat berupa siklus yang terkomputerisasi atau manual. Siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian yang masih manual ditandai dengan penggunaan dokumen secara manual, belum terintegrasinya antara satu subsistem dengan subsistem lain, kegiatan operasi yang dilakukan masih sederhana dan sebagainya.

Salah satu contoh bengkel AHASS yang masih menggunakan siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian secara manual adalah bengkel AHASS 1294 Eddi Motor. Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor adalah salah satu mitra bengkel resmi AHASS yang menyediakan jasa servis ringan hingga lengka. Selain jasa servis yang diberikan, bengkel Eddi motor juga menyediakan beragam aksesoris motor.

ASTRA Honda Motor sebagai pabrikan sepeda motor sangat memperhatikan kualitas jasa dan suku cadang yang diberikan pada pelanggan melalui AHASS. Setiap bengkel resmi AHASS akan dibekali dengan sistem informasi terkomputerisasi dari ASTRA Honda Motor pusat. Sistem informasi terkomputerisasi tersebut mencakup siklus pembelian suku cadang bengkel. Pada umumnya bengkel mitra AHASS akan langsung menerapkan sistem terkomputerisasi tersebut, tetapi untuk bengkel AHASS 1294 Eddi Motor masih menggunakan siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian secara manual.

Terdapat beberapa hal yang membutuhkan pengendalian internal berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di bengkel AHASS 1294 Eddi Motor. Seperti contohnya pada siklus pembelian, tidak ada dokumentasi pada pencatatan persediaan suku cadang, tidak ada pembuatan dokumentasi ketika suku cadang pesanan tiba. Pada siklus penjualan contohnya karena pengelolaan persediaan suku cadang yang masih manual, seringkali bengkel tidak dapat memenuhi kebutuhan suku cadang pelanggan. Sementara pada siklus penggajian, pihak bengkel tidak memberikan tanda terima gaji pada pegawai sehingga memungkinkan risiko pemberian gaji berlebih dari yang seharusnya didapat.

AHASS 1294 Eddi Motor memiliki peluang untuk berkembang pesat. Bandung merupakan salah satu kota besar yang kegiatan bisnisnya selalu bertumbuh dan mobilitas masyarakat yang tinggi. Perkembangan pembangunan di kota Bandung juga termasuk cepat, hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjadi bengkel yang berkembang dan terjamin kualitas kepuasan pelanggannya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti melihat pengendalian internal perusahaan masih sangat minim. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan membuat pengendalian internal terkait seluruh sistem informasi akuntansi di perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar kegiatan pembelian, penjualan, penggajian perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien serta semakin banyak kepuasan pelanggan terpenuhi. Peneliti hendak melakukan penelitian dengan ruang lingkup pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi di industri otomotif, khususnya penyedia jasa servis kendaraan motor.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian yang terdapat pada Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor?
2. Apakah pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian pada Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor sudah memadai?
3. Bagaimana peran pengendalian internal pada siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian oleh Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor dapat meningkatkan efektivitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian pada Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor.
2. Mengetahui apakah pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian pada Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor sudah memadai
3. Mengetahui bagaimana peran pengendalian internal pada siklus pembelian suku cadang motor, siklus penjualan dan siklus penggajian oleh Bengkel AHASS 1294 Eddi Motor dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini sebagai gambaran terkait pentingnya pengendalian internal terkait pengelolaan persediaan, perolehan pendapatan dan pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan efektivitas perusahaan dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan.
2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan serta dapat dijadikan bahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengendalian internal di industri otomotif.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pesatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah menjadi salah satu faktor meningkatnya daya beli masyarakat. Beberapa hal yang membantu peningkatan pasar sepeda motor ini antara lain daya beli masyarakat yang relatif baik. Semakin baik daya beli masyarakat berdampak pada pemenuhan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak hanya pada kebutuhan pokok saja, bahkan masyarakat sudah banyak memenuhi kebutuhan tersiernya. Salah satu contohnya adalah memiliki alat transportasi untuk menunjang mobilitas kegiatan sehari-hari.

Berbagai macam merek sepeda motor ditawarkan di pasar Indonesia. Salah satu merek ternama adalah ASTRA Honda Motor atau yang sering disebut Honda. Sepeda motor Honda termasuk merek yang diminati oleh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali masyarakat Bandung. Honda sebagai pabrik sepeda motor menyediakan bengkel resmi bernama AHASS untuk menunjang pemeliharaan kendaraan motor pelanggan.

ASTRA Honda Motor sangat memperhatikan layanan purnajual untuk konsumen. Hal itu berkaca pada banyaknya produk Honda yang telah dipakai masyarakat dan produk suku cadang Honda yang cukup diminati. AHASS sebagai bengkel resmi juga harus memperhatikan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan, layanan purnajual yang diberikan dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian yang efektif dan efisien dapat membantu untuk mencapai pengendalian internal yang memadai terkait seluruh aktivitas bisnis dalam bengkel.

Peneliti menganalisis siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian di bengkel dengan menggunakan teori dari Romney dan Steinbart. Sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart, 2015, p : 36) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Termasuk di

dalamnya manusia, prosedur dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta *security measures*. Sistem informasi akuntansi terdapat berbagai macam siklus bisnis, antara lain: *Revenue Cycle* atau siklus pendapatan *Expenditure Cycle* atau siklus pembelian atau siklus pengeluaran, *Production Cycle* atau siklus produksi, *Payroll Cycle* atau siklus penggajian. Peneliti memilih untuk meneliti siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian karena perusahaan bergerak di bidang jasa sehingga tidak terdapat siklus produksi.

Siklus pembelian adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan proses pengolahan informasi yang berkaitan dengan pembelian persediaan atau bahan baku secara tunai atau kredit menurut (Romney & Steinbart, 2018, p : 421). Siklus penjualan merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang menyediakan barang atau jasa yang akan ditukarkan dengan uang hasil dari penjualan barang tersebut menurut (Romney & Steinbart, 2018, p : 380). Sementara siklus penggajian adalah sekumpulan aktivitas yang berkaitan dengan perekrutan, pelatihan, penggajian, mengevaluasi, promosi jabatan, dan pemutusan hak kerja karyawan menurut (Romney & Steinbart, 2018, p : 489).

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai akan memberikan kegiatan bisnis dalam perusahaan dapat berjalan efektif. Pengendalian internal yang memadai mampu menilai risiko-risiko yang mungkin terjadi di perusahaan dan upaya mengelolanya. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dari COSO ERM. Pengendalian internal dari COSO ERM mencakup untuk menilai risiko dan upaya mengelolanya.

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang ada di perusahaan, akan ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh peneliti. Rekomendasi ini apabila diterapkan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan layanan purnajual kepada pelanggan. Narasi di atas dapat digambarkan seperti pada gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian Perancangan Sistem Informasi pada Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada AHASS 1294 Eddi Motor Bandung).

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

